

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji serta menganalisa pengaruh kualitas audit, pendapat audit tahun sebelumnya, dan profitabilitas terhadap penerimaan pendapat audit kelangsungan usaha. Dari hasil pengujian data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini membuktikan bahwa korporasi yang menggunakan jasa pemeriksaan oleh KAP Big 4 belum tentu mendapatkan pendapat audit kelangsungan usaha di luar kondisi perusahaan yang memburuk atau sedang berkembang pada tahun 2020. Pada kenyataannya di tahun 2020, korporasi yang mendapatkan opini audit kelangsungan usaha lebih banyak diberikan oleh auditor non-Big 4. Dengan ini secara jelas bahwa tugas seorang auditor yaitu memeriksa laporan keuangan klien secara objektif dan bersikap independen tanpa memandang status kantor akuntan publik yang mempekerjakannya.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa pendapat audit periode sebelumnya merupakan bahan konsiderans auditor dalam memberikan pendapat audit kelangsungan usaha pada tahun 2020. Dengan didukung pada hasil penelitian ini, korporasi yang mendapatkan pendapat audit kelangsungan usaha mayoritas mendapatkan pendapat audit kelangsungan usaha pada periode sebelumnya. Apabila pada tahun sebelumnya korporasi tidak mendapatkan pendapat audit kelangsungan usaha dan mendapatkan pendapat tersebut di tahun 2020, maka ada faktor lain yaitu yang memengaruhi kondisi koporasi yaitu dampak Covid-19, dengan didukung data yang mendapatkan opini audit periode sebelumnya sebanyak 9 dan yang mendapat opini audit *going concern* di tahun 2020 sebanyak 13 korporasi. Dengan itu ada peningkatan pendapat audit kelangsungan usaha di tahun 2020 pada sektor properti & *real estate*, manufaktur, dan keuangan sebanyak 4 korporasi.

- c. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan pendapat audit kelangsungan usaha. Maka dengan ini membuktikan bahwa tingkat profitabilitas bukan salah satu konsiderans auditor dalam memberikan pendapat audit kelangsungan usaha. Berdasarkan data perolehan, total korporasi yang mendapat pendapat audit kelangsungan usaha dalam penelitian ini sebanyak 13, mayoritas mengalami kerugian dibawah 10%, dengan jumlah 8 korporasi. Sedangkan 5 korporasi yang mendapat pendapat audit kelangsungan usaha mengalami kerugian di atas 10%. Dengan ini secara jelas bahwa profitabilitas bukan merupakan satu-satunya bahan konsiderans auditor dalam memberikan pendapat audit kelangsungan usaha. Selain itu, jika dilihat dari frekuensi korporasi yang mengalami kerugian di atas 10% sebanyak  $17 - 5$  (korporasi yang mendapat pendapat audit kelangsungan usaha) = 12 korporasi yang tidak mendapat pendapat audit kelangsungan usaha dengan mengalami kerugian di atas 10%. Dengan jelas kerugian korporasi di tahun 2020 di luar kendali perusahaan karena terdampak Covid-19 dan kebijakan pemerintah Indonesia terkait pembatasan aktivitas diluar rumah.

## V.2 Keterbatasan

Keterbatasan *study* ini sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya menggunakan empat variabel yang di antaranya tiga variabel independen yaitu kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, dan profitabilitas. Dengan 1 variabel dependen yaitu opini audit *going concern*.
- b. Variabel kualitas audit hanya diukur menggunakan variabel dummy dengan pemberian kode 0 = tidak menggunakan jasa KAP Big 4 dan kode 1 = Menggunakan KAP Big 4.
- c. Sampel penelitian menggunakan korporasi yang mengalami kerugian, sehingga untuk variabel profitabilitas tidak mendeskripsikan keuntungan korporasi.

### V.3 Saran

Dari keterbatasan dan pengalaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel pada perusahaan industri sektor lain dan memperluas tahun pengamatan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi opini audit going concern seperti misal *financial distress*, rasio keuangan lainnya (*leverage*), dan pandemi Covid-19 bisa dimasukkan sebagai variabel.
- c. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dalam pengukuran variabel kualitas audit dapat menggunakan kinerja auditor agar data dapat mendeskripsikan sampel secara akurat.
- d. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dalam merumuskan kriteria sampel diharuskan mendukung variabel-variabel penelitian, baik independen maupun dependen. Agar tidak ada kesulitan dalam pengujian dan pengembangan narasi.
- e. Bagi entitas bisnis atau korporasi diharapkan bisa memerhatikan berbagai faktor khususnya kondisi keuangan yang bisa menghadirkan pengaruh pada opini audit *going concern* karena opini tersebut memberi sebuah peringatan terhadap perusahaan.
- f. Bagi investor diharapkan untuk memperhatikan tingkat kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya menjadi bahan konsiderans ketika mengambil suatu keputusan berinvestasi.